

**ANALISIS KONDISI CUACA PADA KEJADIAN BANJIR
DI KECAMATAN DEDAI KABUPATEN SINTANG
TANGGAL 14 - 16 SEPTEMBER 2020**

I. INFORMASI KEJADIAN BANJIR

LOKASI	- Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang
TANGGAL	16 September 2020 (https://kumparan.com/hipontianak/2-368-kk-di-kecamatan-dedai-kalbar-terdampak-banjir-ada-yang-ngungsi-ke-kebun-1uDX0luA74o/full) (https://pontianak.tribunnews.com/2020/09/15/banjir-landa-belasan-desa-di-kecamatan-dedai-sintang)
DAMPAK	Jumlah rumah atau KK yang terendam banjir sebanyak 2.368 KK. Banjir tersebar di 12 desa dari total 31 desa di Kecamatan Dedai. (https://kumparan.com/hipontianak/2-368-kk-di-kecamatan-dedai-kalbar-terdampak-banjir-ada-yang-ngungsi-ke-kebun-1uDX0luA74o/full)

Dokumentasi kejadian :



(Sumber: Kumparan.com)

II. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisa Global	<p>Dinamika atmosfer global memberikan sedikit pengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOI bernilai +10.4. Nilai ini mengindikasikan adanya pergerakan suplai uap air dari Samudera Pasifik timur ke Samudera Pasifik barat yang berpengaruh terhadap aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian timur. • Indeks Nino 3.4 bernilai -0.68 yang menunjukkan kondisi ENSO dalam fase La-Nina Lemah. • Fase konvektif MJO terpantau berada di kuadran 4 tetapi berada dalam lingkaran. Kondisi ini tidak berkontribusi terhadap proses pertumbuhan awan di Indonesia bagianbarat dan tidak berpengaruh terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia. • IOD bernilai -0.20 yang menunjukkan kondisi IOD dalam fase netral. • Suhu Muka Laut (Gambar 3) yang cukup hangat berkisar antara 29 s/d 30°C dan Anomali Suhu Muka Laut (Gambar 4) berkisar antara 0,5 s/d 2,0°C menyebabkan banyaknya suplai uap air dalam mendukung pembentukan awan-awan hujan di Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang.
2. Analisa Synoptik	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat Siklon Tropis Noul di Laut Cina Selatan pada tanggal 16 September 2020 yang menjauhi wilayah Indonesia (Gambar 6). - Data analisis angin gradien (Gambar 8 dan 9) pada tanggal 14 dan 16 Agustus 2020 jam 00 UTC atau 07.00 WIB, menunjukkan adanya belokan massa udara di atas wilayah Kabupaten Sintang yang mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif (awan- awan hujan). - Data analisis kelembapan udara (Gambar 7) pada tanggal 16 Agustus 2020 jam 12 UTC atau 19.00 WIB menunjukkan kondisi yang cukup basah dengan nilai 60%-90% pada lapisan 850 mb – 200 mb mengindikasikan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kabupaten Sintang. • Curah hujan di Stasiun Meteorologi Susilo Sintang pada: Tanggal 14 September 2020: 1 mm Tanggal 15 September 2020: 0 mm Tanggal 16 September 2020: 1 mm
3. Citra Satelit	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan citra satelit Himawari-8 produk <i>Enhanced</i> (Gambar 10) pada tanggal 14 September 2020 terlihat adanya sedikit awan dengan suhu berkisar antara -21°C hingga -48°C pada jam 08.00 – 10.00 UTC (15.00 – 17.00 WIB) yang mengindikasikan adanya awan konvektif di wilayah Kabupaten Sintang. - Berdasarkan citra satelit Himawari-8 produk <i>Enhanced</i> (Gambar 11) tanggal 16 September 2020 menunjukkan adanya awan dengan suhu -21°C hingga -56°C pada jam 18.00 – 22.00 UTC (01.00 – 05.00 WIB) yang terindikasi adanya awan konvektif di wilayah Kabupaten Sintang.
4. Citra Radar Cuaca	<ul style="list-style-type: none"> - Produk CMAX tanggal 14 September 2020 (Gambar 12) menunjukkan nilai dBZ berkisar antara 30 s.d. 50 dBZ pada jam 08.03 – 13.33 UTC (15.03– 20.33 WIB) di wilayah Kecamatan Dedai. Nilai tersebut mengindikasikan adanya awan-awan hujan yang dapat menyebabkan terjadinya hujan ringan hingga sedang dengan durasi yang cukup lama. - Produk CMAX tanggal 16 September 2020 (Gambar 13) menunjukkan nilai dBZ berkisar antara 15 s.d. 35 dBZ pada jam 18.33 – 23.33 UTC (tanggal 17 September 2020 jam 01.33– 06.33 WIB) di wilayah Kecamatan Dedai. Nilai tersebut mengindikasikan adanya awan-awan hujan yang dapat menyebabkan terjadinya hujan ringan dengan durasi yang cukup lama.

III. KESIMPULAN

- Telah terjadi hujan dengan intensitas ringan dengan durasi yang cukup lama di wilayah Kecamatan Dedai.
- Faktor skala global yang paling dominan adalah suhu muka air laut yang cukup hangat yang bisa berkontribusi dalam proses pembentukan awan-awan konvektif di wilayah Kalimantan Barat.
- Faktor skala synoptik yang ikut mendukung antara lain adanya belokan angin di wilayah Kabupaten Sintang sehingga memicu pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kabupaten Sintang. Begitu pula kondisi kelembapan udara yang cukup basah pada lapisan 850-200 mb yang mengindikasikan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kabupaten Sintang.
- Berdasarkan Citra Satelit dan Citra Radar tanggal 14 dan 16 September 2020 terpantau adanya awan konvektif yang mengindikasikan terjadinya hujan ringan dan berlangsung cukup lama di wilayah Kabupaten Sintang, termasuk Kecamatan Dedai.

IV. PROSPEK KE DEPAN

- Prakiraan cuaca 3 hari ke depan wilayah Kabupaten Sintang secara umum berawan. (Gambar 14).

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
14 September 2020	<p>Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 14 September 2020 pukul 14.00 WIB</p> <p>Berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 14.30 WIB di wilayah: Kab. Kubu Raya (Batu Ampar, Terentang), Kab. Sanggau (Meliau, Tayan Hulu, Balai), Kab. Sintang (Sepauk, Tempunak, Serawai, Kayan Hulu), Kab. Kapuas Hulu (Boyan Tanjung, Bunut Hulu, Silat Hilir, Silat Hulu), Kab. Ketapang (Kendawangan, Marau, Singkup, Sui Laur), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Melawi (Belimbing Hulu).</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Ketapang (Manis Mata), Kab. Sintang (Binjai Hulu).</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 16.30 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak http://kalbar.bmkg.go.id</p>

<p>16 September 2020</p>	<p>Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 16 September 2020 pukul 17.15 WIB</p> <p>Berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 17.45 WIB di wilayah: Kab. Sintang (Sepauk, Tempunak, Sungai Tebelian), Kab. Kapuas Hulu (Kalis, Mentebah), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu, Sekadau Hilir), Kab. Landak (Banyuke Hulu, Sompak, Menyuke, Sengah Temila, Ngabang), Kab. Sanggau (Kembayan), Kab. Bengkayang (Bengkayang, Suti Semarang, Teriak)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Sintang (Sintang, Kelam Permai, Dedai), Kab. Sambas (Selakau, Selakau Timur, Salatiga), Kota Singkawang.</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 20.45 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak http://kalbar.bmkg.go.id</p>
	<p>Update Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 16 September 2020 pukul 19.30 WIB</p> <p>Masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 20.00 WIB di wilayah: Kota Singkawang, Kab. Bengkayang (Monterado, Lumar, Ledo, Bengkayang, Suti Semarang, Tujuh Belas, Siding, Sanggau Ledo, Seluas), Kab. Landak (Meranti, Kuala Behe, Air Besar), Kab. Sanggau (Beduwai, Entikong), Kab. Sekadau (Belitang, Belitang Hilir, Belitang Hulu), Kab. Sintang (Binjai Hulu, Ketungau Hilir, Ambalau), Kab. Kapuas Hulu (Putussibau Selatan, Kalis, Mentebah, Silat Hulu)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Kapuas Hulu (Empanang, Hulu Gurung, Seberuang, Puring Kencana, Bika, Embaloh Hilir, Bunut Hilir), Kab. Sintang (Ketungau Tengah), Kab. Sambas (Selakau Timur, Tebas, Subah, Sebawi), Kab. Bengkayang (Lembah Bawang)</p>
	<p>Peringatan Dini Cuaca Kalbar Tanggal 17 September 2020 pukul 00.30 WIB</p> <p>Berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang berdurasi singkat pada pukul 01.00 WIB di wilayah: Kab. Sintang (Binjai Hulu, Ketungau Hilir, Ketungau Tengah, Ketungau Hulu), Kab. Kapuas Hulu (Badau, Batang Lupar, Puring Kencana, Empanang, Semitau, Suhaid, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Selimbau, Jongkong, Bika, Putussibau Selatan)</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah: Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Embaloh Hulu, Pengkadan, Hulu Gurung, Silat Hulu, Seberuang), Kab. Sintang (Sintang)</p> <p>Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pukul 03.00 WIB.</p> <p>Prakirawan - BMKG Pontianak http://kalbar.bmkg.go.id</p>

Mengetahui,
 Kepala Stasiun Meteorologi Susilo
 Sintang



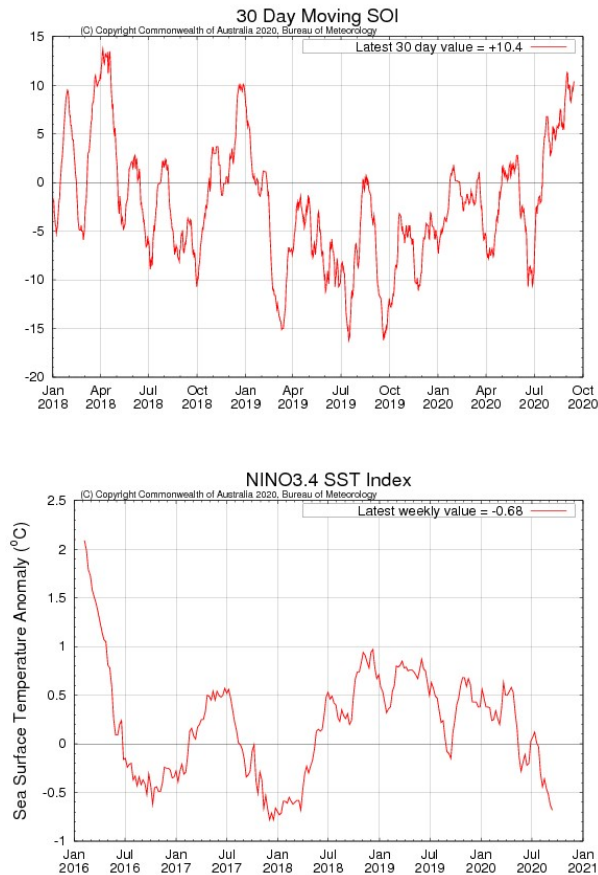
Supriandi SP, M.Si
 NIP.19761026 199903 1 001

Sintang, 17 September 2020
 Pembuat Laporan

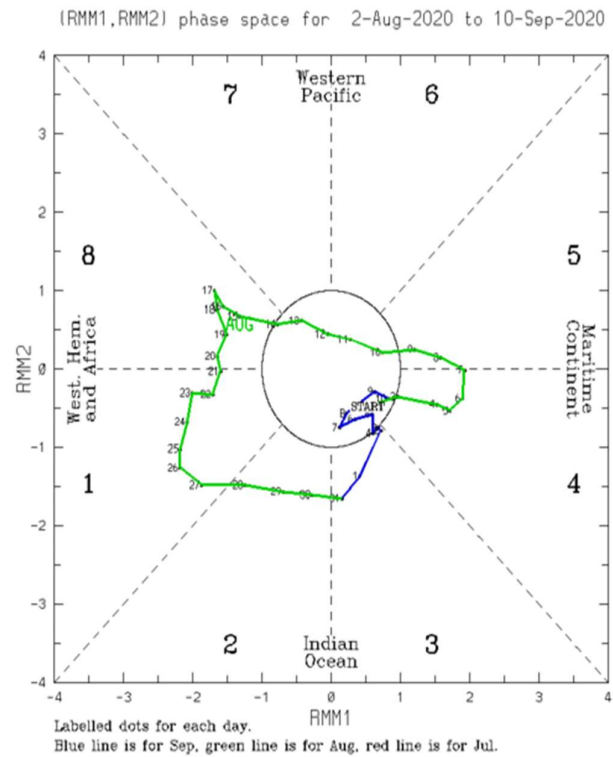


Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr
 NIP.19950603 201411 2 001

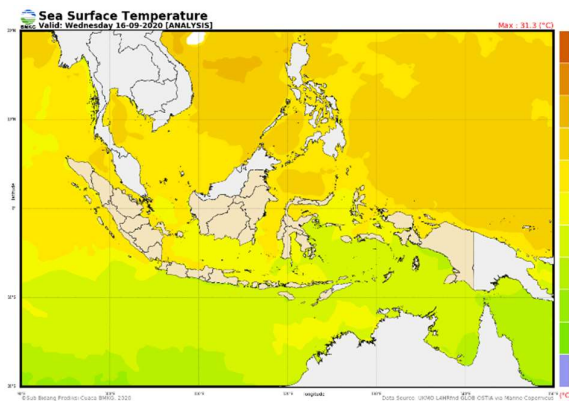
Lampiran



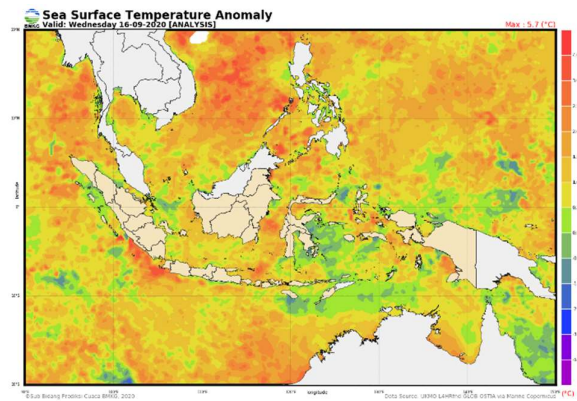
Gambar. 1 Indeks SOI dan Indeks Nino 3.4
 Sumber : www.bom.gov.au



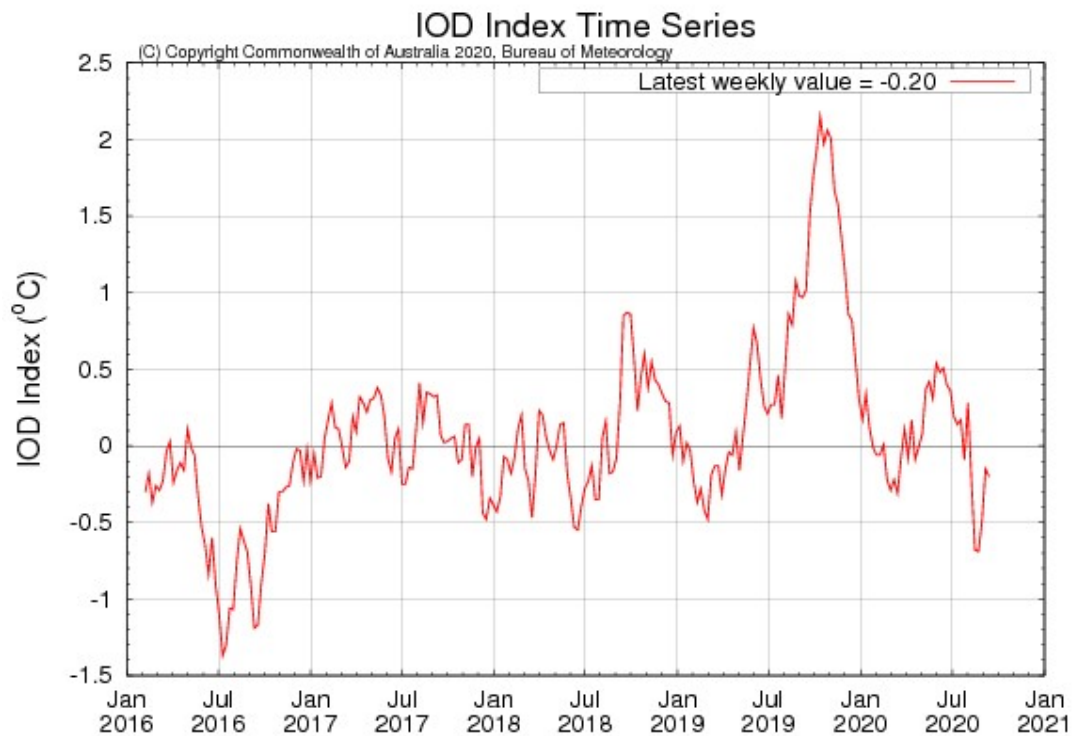
Gambar 2. Monitoring MJO
 Sumber : <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/>



Gambar. 3 Suhu Muka Laut
 Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id



Gambar. 4 Suhu Anomali Muka Laut
 Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id



Gambar 5. Indeks IOD
 Sumber : www.bom.gov.au

IDJ21030
 BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
 Tropical Cyclone Warning Centre (TCWC) Jakarta

BULETIN INFORMASI SIKLON TROPIS

Dikeluarkan oleh TROPICAL CYCLONE WARNING CENTRE JAKARTA
 Pada: 08:17 WIB 17/09/2020

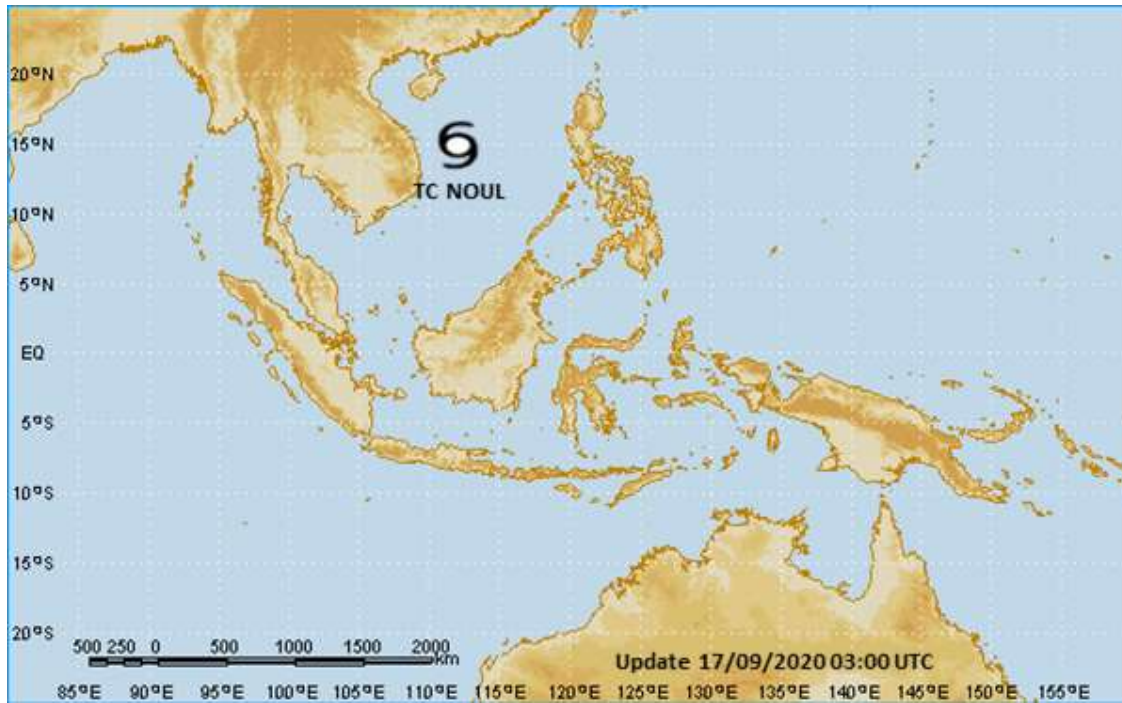
Siklon Tropis NOUL

Kondisi tanggal 17/09/2020 pukul 07:00 WIB :
 Posisi : 14.4LU, 114.0BT (sekitar 1290 km sebelah utara barat laut Tarakan)
 Arah Gerak : barat barat laut, kecepatan 9 knots (16 km/jam) bergerak menjauhi wilayah Indonesia
 Kecepatan
 Angin Maksimum: 45 knots (85 km/jam)

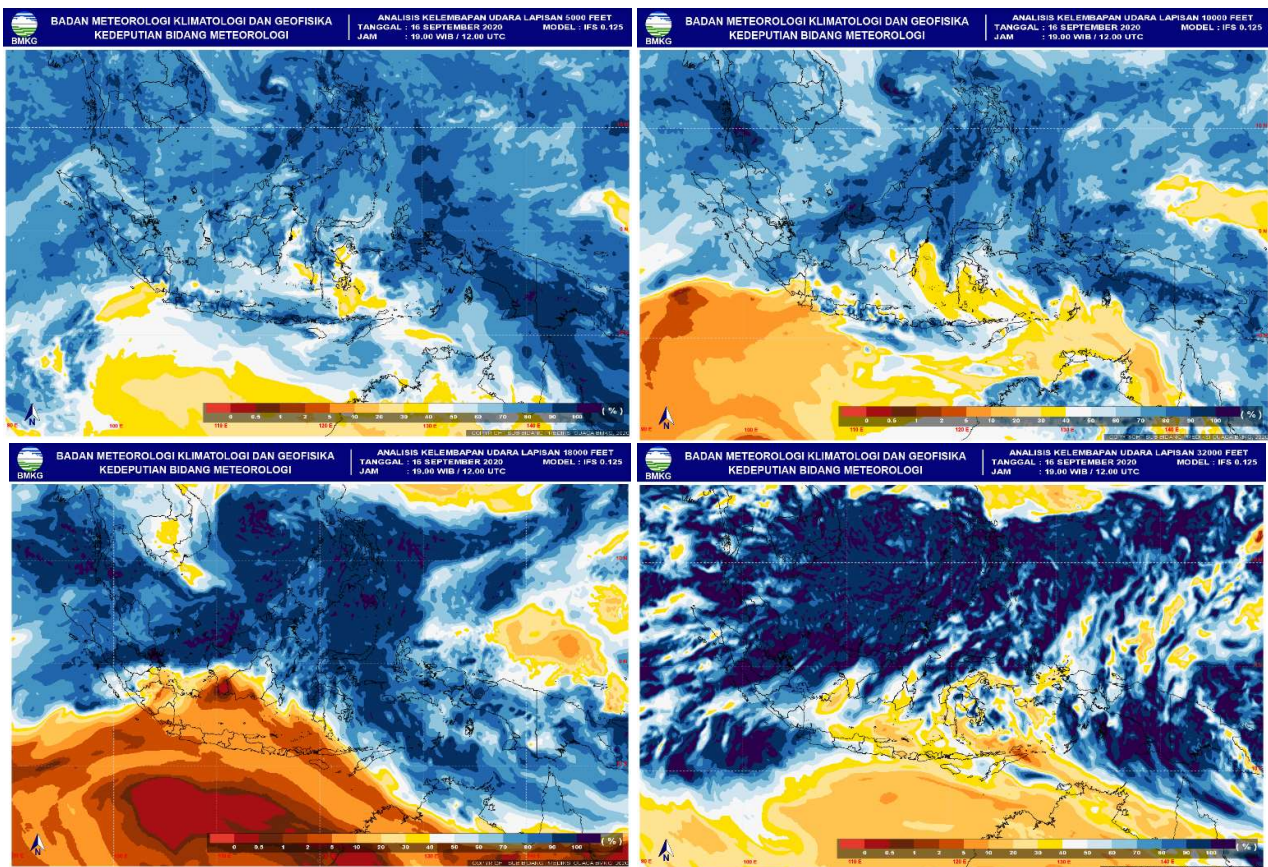
Prediksi 24 jam, tanggal 18/09/2020 pukul 07:00 WIB :
 Posisi : 15.8LU, 109.3BT (sekitar 1660 km sebelah utara barat laut Tarakan)
 Arah Gerak : Barat- Barat Laut bergerak menjauhi wilayah Indonesia
 Kecepatan
 Angin Maksimum: 45 knots (85 km/jam)

Prediksi 48 jam, tanggal 19/09/2020 pukul 07:00 WIB :
 Posisi : 16.4LU, 103.0BT
 Arah Gerak : Barat-Barat Laut bergerak menjauhi wilayah Indonesia
 Kecepatan
 Angin Maksimum: 15 knots (30 km/jam)

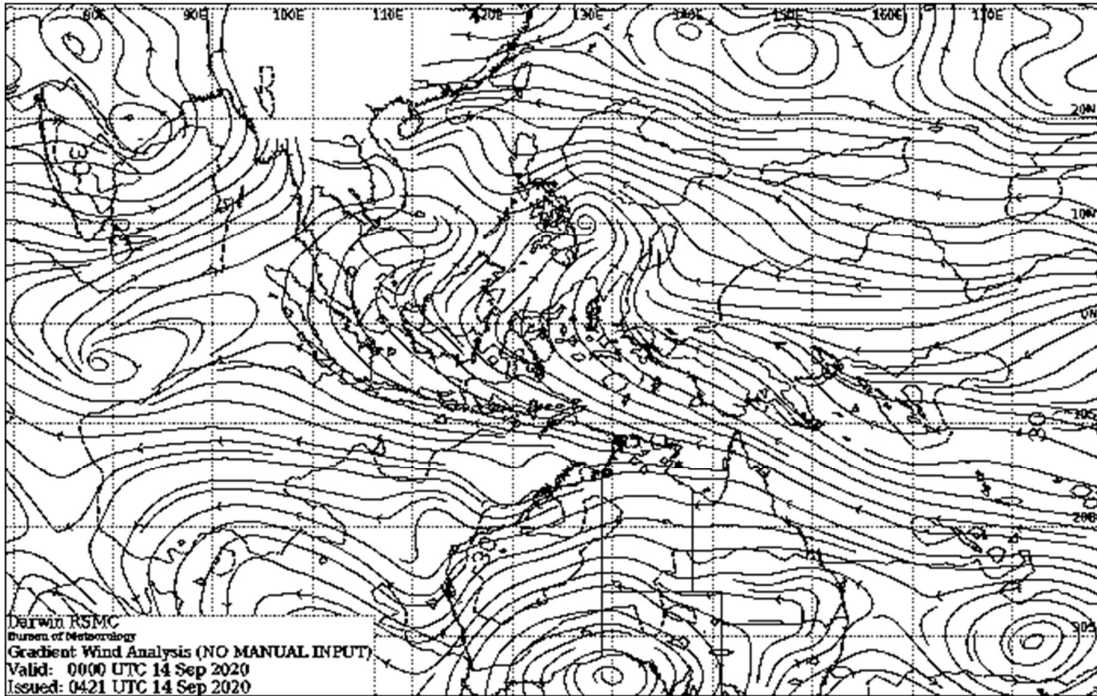
DAMPAK TERHADAP CUACA DI INDONESIA :
 Siklon Tropis NOUL memberikan dampak tidak langsung terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia, berupa:
 - Gelombang tinggi dengan ketinggian 1.25 - 2.5 m di wilayah Laut Natuna.



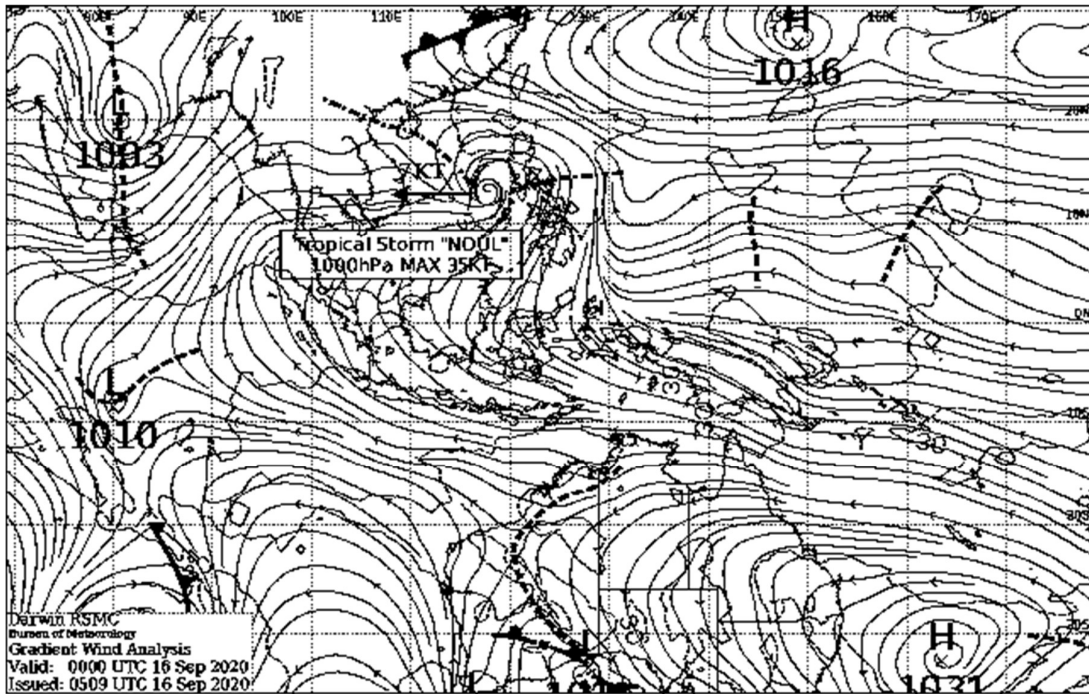
Gambar 6. Monitoring Siklon Tropis Tgl 16 - 17 September 2020
 Sumber : <http://meteo.bmkg.go.id/siklon>



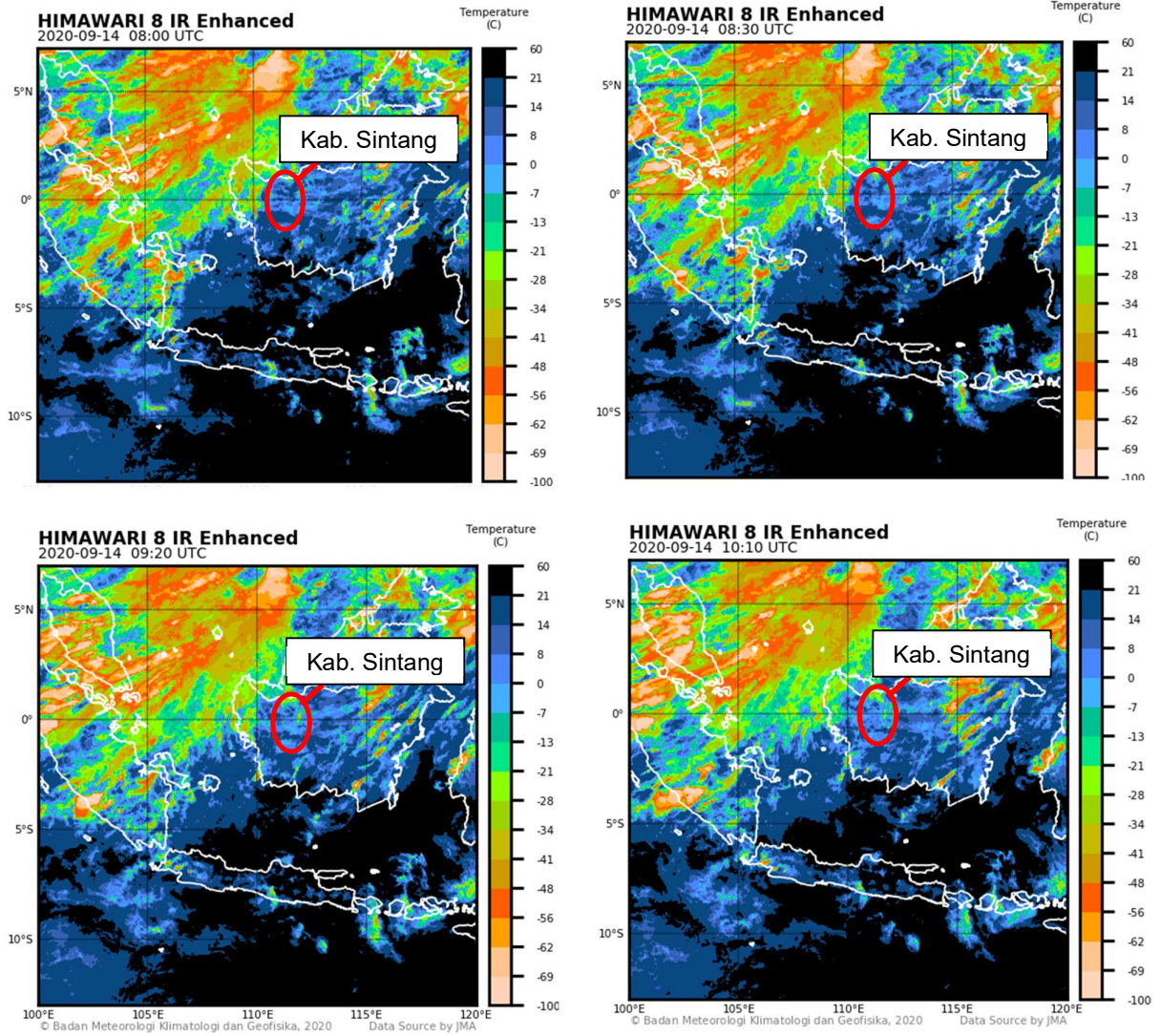
Gambar 7. Analisis Kelembapan Udara Jam 12 UTC Tgl 16 September 2020



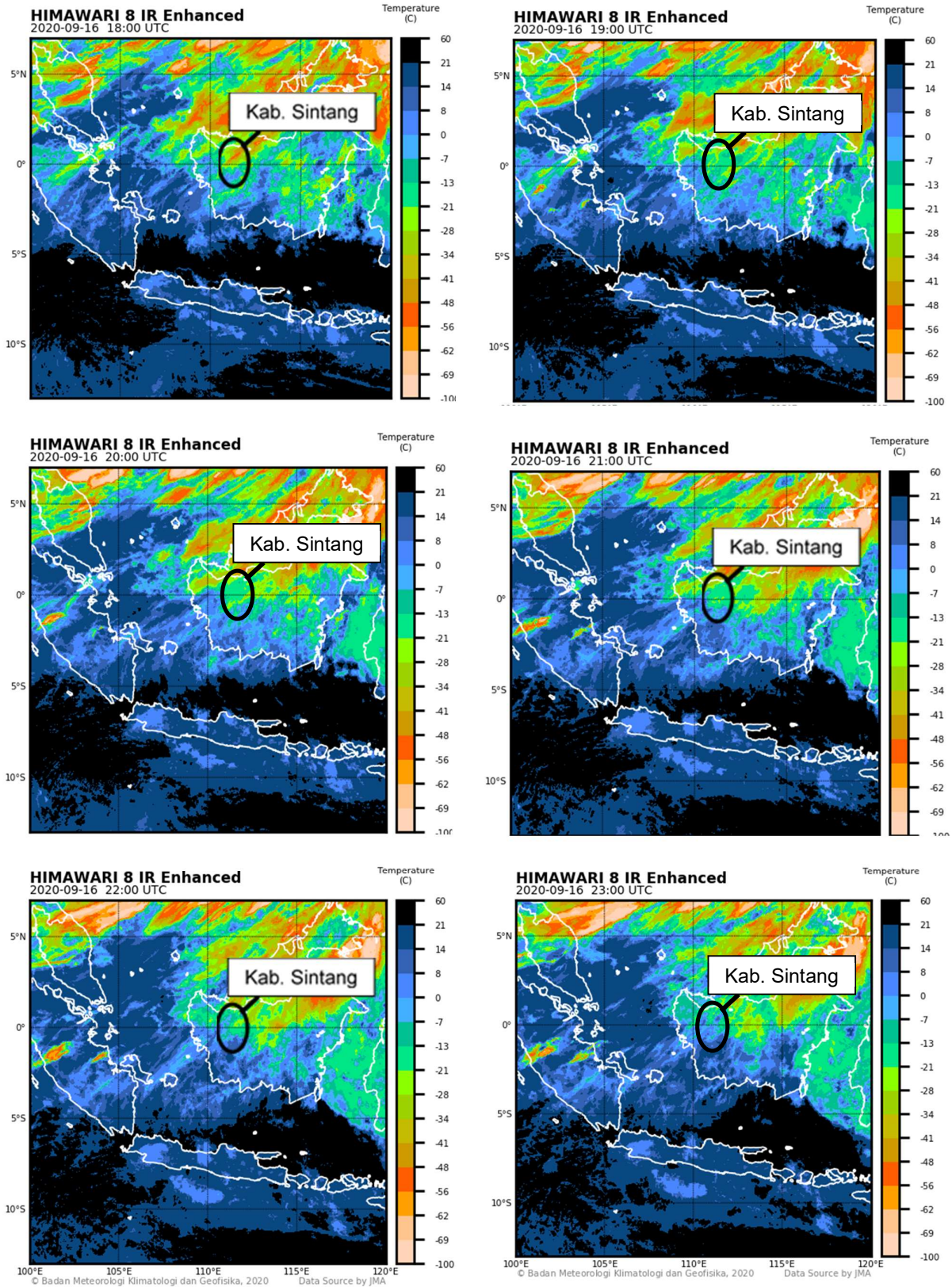
Gambar 8. Analisis Streamline Tanggal 14 September 2020
 (Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id)



Gambar 9. Analisis Streamline Tanggal 16 September 2020
 (Sumber : www.web.meteo.bmkg.go.id)

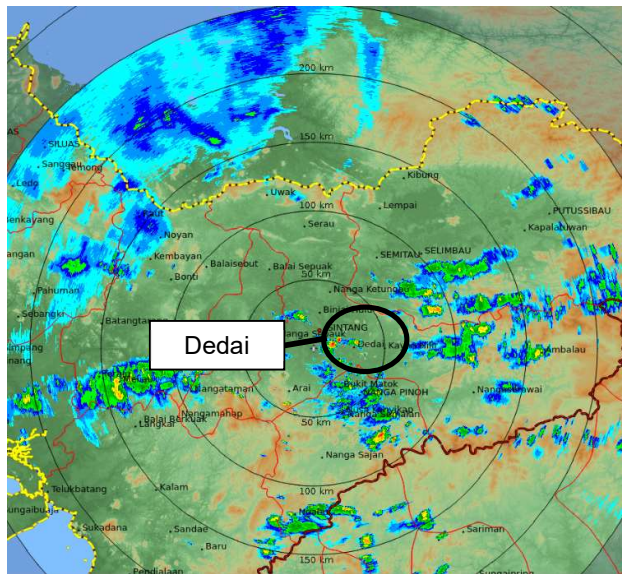


Gambar 10. Citra Satelit Jam 08.00- 13.00 UTC Tgl 14 September 2020
 (Sumber : BMKG)

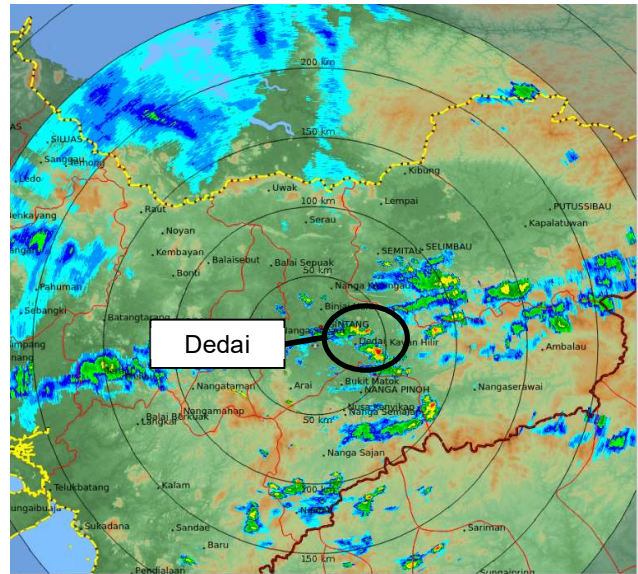


Gambar 11. Citra Satelit Jam 18.00- 23.00 UTC Tgl 16 September 2020

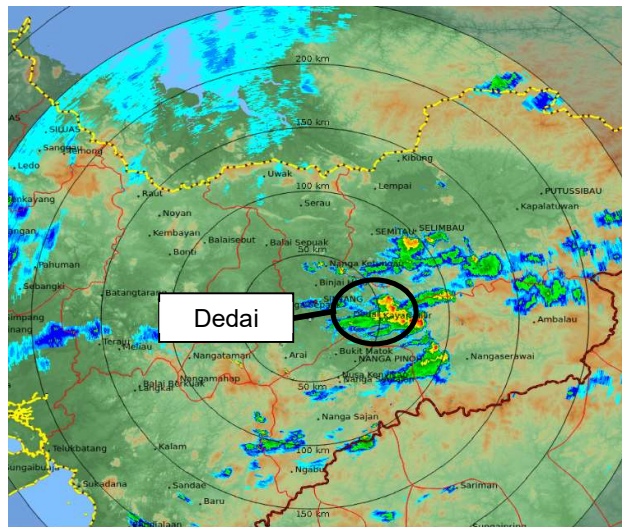
(Sumber : BMKG)



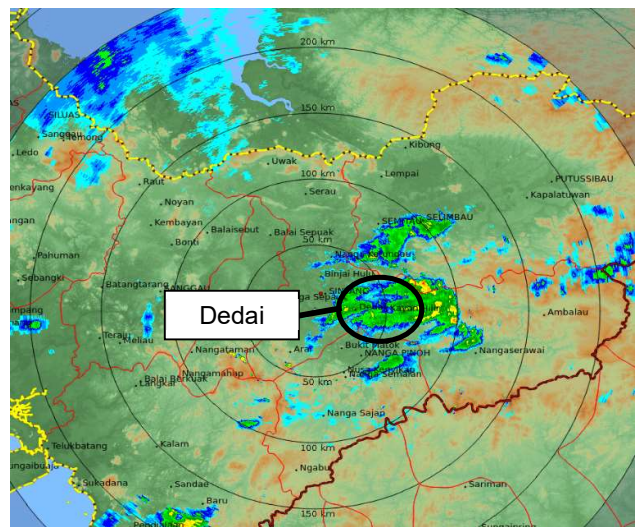
Jam 08.03 UTC



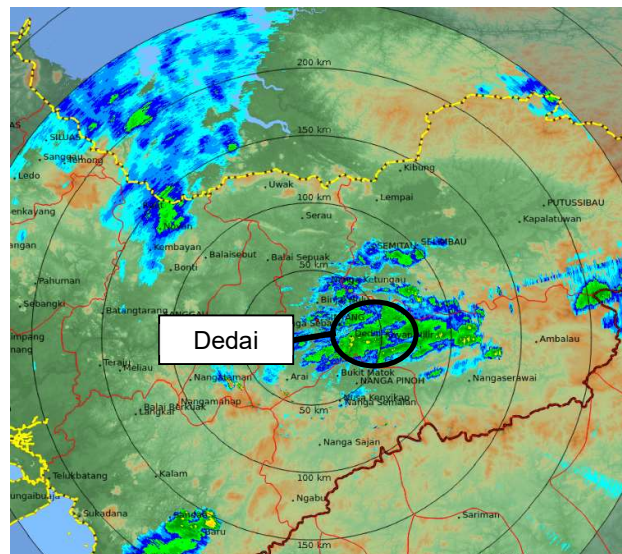
Jam 09.03 UTC



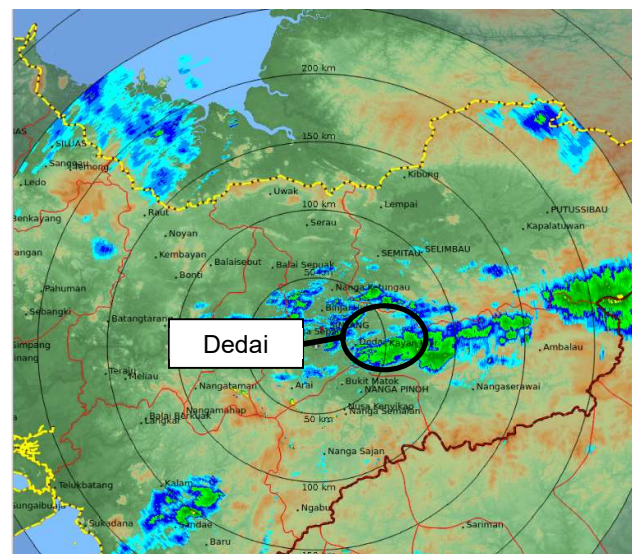
Jam 10.03 UTC



Jam 11.03 UTC



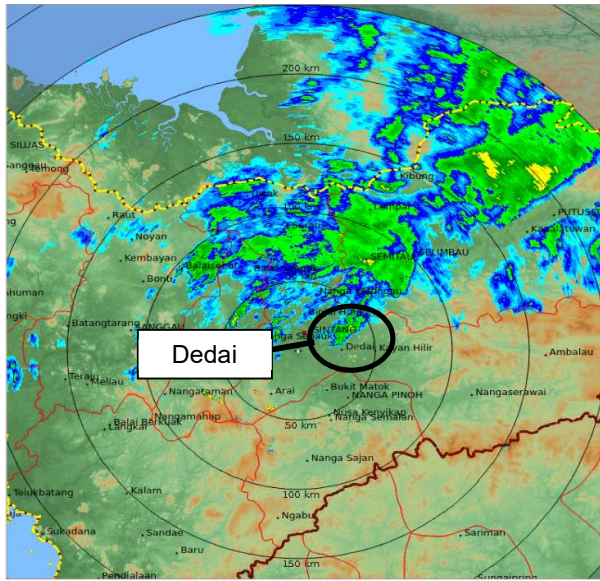
Jam 12.03 UTC



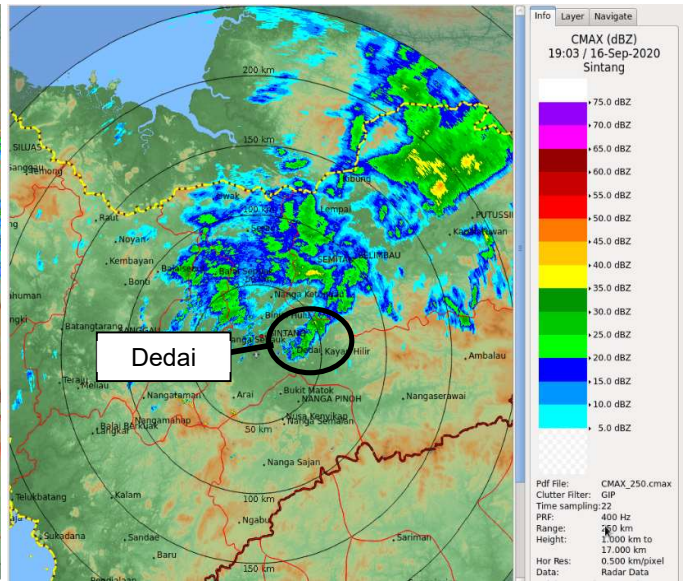
Jam 13.33 UTC

Gambar 12. Produk CMAX Jam 08.00-13.33 UTC Tgl 14 September 2020

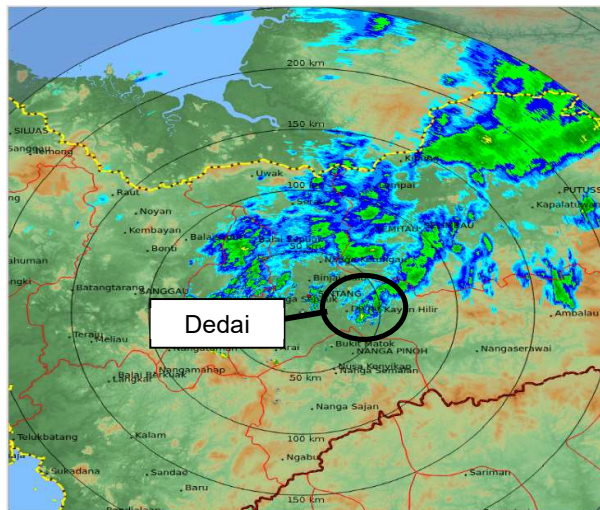
(Sumber : Radar Cuaca Sintang)



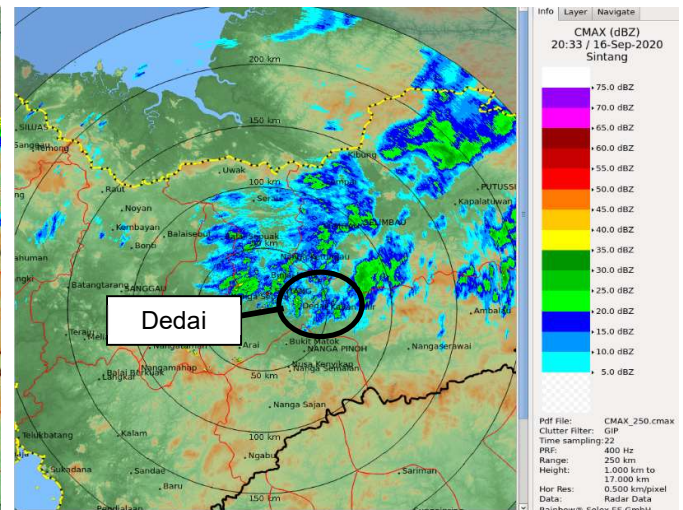
Jam 18.33 UTC



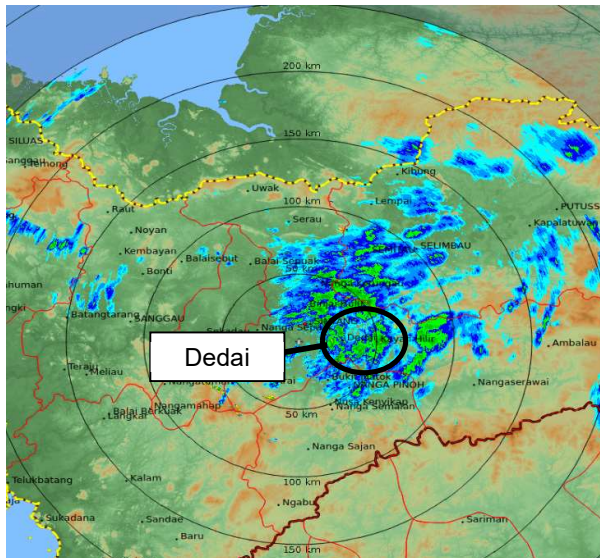
Jam 19.03 UTC



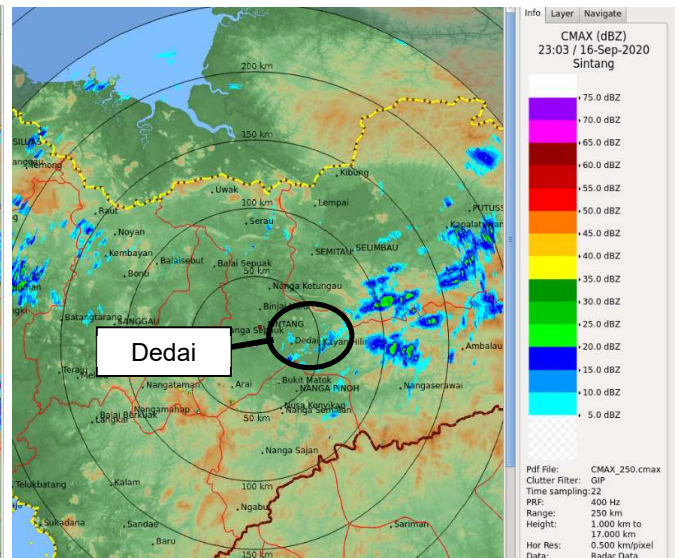
Jam 19.33 UTC



Jam 20.33 UTC



Jam 22.33 UTC



Jam 23.33 UTC

Gambar 13. Produk CMAX Jam 18.33-23.33 UTC Tgl 16 September 2020
(Sumber : Radar Cuaca Sintang)



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH KALIMANTAN BARAT
BERLAKU TANGGAL : 17 - 19 SEPTEMBER 2020

A. Kondisi Umum:

Kondisi cuaca di Kalimantan Barat secara umum berawan. Angin dominan bertiup dari arah Timur – Barat Daya dengan kecepatan rata – rata berkisar 10 – 30 km/jam.

B. Peringatan Dini Cuaca

Keterangan	17 September 2020	18 September 2020	19 September 2020
Wilayah yang berpotensi hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang/puting beliung adalah :	---	- Kab. Kapuas Hulu	- Kab. Kapuas Hulu - Kab. Sekadau - Kab. Sintang
Wilayah yang berpotensi hujan yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang/puting beliung adalah :	---	---	---

Pembaruan: Kamis, 17 September 2020 Pukul 16.00 WIB

Stasiun Meteorologi Kelas I
Supadio Pontianak

Gambar 14. Prospek Cuaca 3 hari kedepan
(Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio Pontianak)